

Abstract

Latar Belakang : Dukungan sosial yang diberikan keluarga sangat diperlukan oleh penderita gangguan jiwa dalam meotivasi mereka selama perawatan dan pengobatan. Hal yang dapat memicu kekambuhan dan memperpanjang proses pengobatan gangguan jiwa yaitu penderita tidak patuh minum obat secara teratur.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran yang diberikan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien gangguan jiwa.

Metode Penelitian : Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua klien yang melakukan kontrol yang ditemani oleh keluarganya di Unit Rawat Jalan RS.Grhasia Yogyakarta yaitu sejumlah 441 klien gangguan jiwa. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling diperoleh subjek penelitian ini adalah 110 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan sosial keluarga dan kepatuhan minum obat pasien gangguan jiwa. Analisa data menggunakan uji frequencies.

Hasil penelitian : Dukungan sosial keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien gangguan jiwa didominasi dengan usia dewasa (55,5%), jenis kelamin perempuan (52,7%), responden yang bekerja (70,0%), penghasilan masuk dalam kategori sedang (59,1%), pendidikan rata-rata SMA (48,2%), dukungan emosional (87,3%), dukungan informasi (97,3%), dukungan penilaian (86,4%), dukungan instrumental (89,1%) dan kepatuhan minum obat rata0rata semua pasien termasuk dalam kategori patuh yaitu sebanyak (95,5%).

Kesimpulan : Dukungan sosial yang diberikan keluarga terhadap pasien rata-rata masuk dalam kategori baik. Diharapkan keluarga untuk selalu berperan aktif dalam kesembuhan pasien gangguan jiwa dan sebisa mungkin merawat pasien dengan membimbing dalam semua kegiatan yang dilakukan pasien selama dirumah karena dukungan dan peran keluarga tidak akan lepas dari pengaruh kesembuhan pasien selama dirumah.

Kata kunci : Dukungan sosial keluarga, kepatuhan minum obat

Abstrak

Background: *Social support provided by the family greatly needed by people with mental disorders to motivate them for the care and treatment. Which can cause relapse and prolong the process of treatment of mental disorders is non-compliant with taking medications regularly.*

Research Purposes: *To know the description given for taking the medicine for mental patients.*

Research Metode: *Design the research used in this research is descriptive quantitative with cross sectional approach. The population in this study are all clients who do the control accompanied by his family in Outpatient Unit RS.Grhasia Yogyakarta that is a number of 441 clients mental disorders. Sampling technique in this research use purposive sampling, the subject of this study is 110 respondents. The research instrument uses questionnaire with the title of family social support and medication adherence of patients with mental disorders*

Research Result: *The family's social support for adherence to adult medication was dominated by adult age (55.5%), females (52.7%), occupation (70.0%), income category (59.1%), Senior High School education (48.2%), emotional support (87.3%), information support (97.3%), assessment support (86.4%), instrumental support (89.1%) and medication adherence on average all patients were included in the obedient category (95.5%).*

Conclusion: *It is expected that the family is always active in the healing of mental patients and as much as possible caring for patients by guiding in all the activities of patients, during the home, because the support and role of the family affect the healing of patients.*

Keywords: *Family social support, medication adherence*